

Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Minat Menjadi Guru, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Julisa Della Anggraini^{1*}, Albet Maydiantoro², Fanni Rahmawati³,
I Komang Winatha⁴

¹²³⁴Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Lampung

E-mail: julisadlanggrn07@gmail.com

Article Info

Article History:

Received: Oktober, 2025
Revised: November, 2025
Accepted: November, 2025

Keywords:

Perception of the Teaching Profession, Interest in Becoming a Teacher, Family Environment, Readiness to Become a Teacher

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Persepsi terhadap Profesi Guru, Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Kesiapan Menjadi Guru.

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the influence of perceptions of the teaching profession, interest in becoming a teacher, and family environment, both individually and collectively, on the readiness of students in the Economic Education Program at the University of Lampung to prepare themselves as teachers. This research employs a descriptive-verification approach with an ex post facto design. The sample, selected using simple random sampling, consisted of 162 students from a population of 272. The analysis revealed that perceptions of the teaching profession, interest in becoming a teacher, and family environment significantly affect students' readiness to become teachers, both separately and simultaneously. The data analysis indicates that these three variables contribute 54.3% to the students' readiness, while the remaining percentage is influenced by other factors not examined in this study.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi terhadap profesi guru, minat menjadi guru, dan lingkungan keluarga, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-verifikatif dengan desain ex post facto. Sampel penelitian berjumlah 162 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dari total populasi sebanyak 272 mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi guru, minat menjadi guru, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan. Analisis data juga mengungkapkan bahwa ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 54,3% terhadap kesiapan mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pendahuluan

Pendidikan ialah pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas guru, yang berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing, dan penginspirasi bagi peserta didik. Seiring dengan perubahan dan tuntutan zaman, peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang dapat membentuk karakter dan nilai-nilai moral peserta didik. Oleh karena itu, kesiapan mengajar yang optimal menjadi syarat mutlak bagi calon guru agar mampu menghadapi tantangan dan tuntutan profesi ini (Wijayanti et al, (2023).

Pendidikan mencakup seluruh pengalaman belajar yang terjadi sepanjang hidup dalam berbagai lingkungan dan kondisi yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan

individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Guru mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional (Dalyono, 2012).

Kesiapan menjadi guru adalah aspek krusial yang mempengaruhi kualitas pendidikan, adaptasi terhadap perubahan kurikulum, pengembangan keterampilan profesional, motivasi dan kepuasan kerja, serta dampak pada perkembangan siswa. Mahasiswa pendidikan ekonomi perlu mempersiapkan diri secara menyeluruh untuk menghadapi tantangan dalam profesi ini. Program pendidikan harus fokus pada pengembangan kesiapan mahasiswa melalui pelatihan yang relevan dan pengalaman praktis untuk memastikan mereka siap menghadapi dunia pendidikan yang dinamis.

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya mengkaji kesiapan menjadi guru, karena dengan mengetahui variabel yang berpengaruh secara positif, pihak-pihak terkait seperti mahasiswa, dosen, dan kampus dapat melakukan upaya untuk meningkatkan aspek-aspek tersebut. Terdapat dua jenis faktor yang memengaruhi kesiapan menjadi guru, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik (Sari, C., 2018). Faktor intrinsik berasal dari dalam diri individu, sementara faktor ekstrinsik dipengaruhi oleh lingkungan atau orang lain. Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan, faktor persepsi terhadap profesi guru dan minat menjadi guru diduga termasuk dalam faktor intrinsik yang memengaruhi kesiapan untuk mengajar, sementara lingkungan keluarga diperkirakan menjadi faktor ekstrinsik yang juga berpengaruh (Mugiasih et al., 2018).

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang telah peneliti sebarkan kepada 32 responden mahasiswa Pendidikan Ekonomi didapatkan hasil hanya sebesar 81,3% mahasiswa pendidikan ekonomi belum siap menjadi seorang guru dan sisa nya 18,8% mahasiswa pendidikan ekonomi sudah siap menjadi seorang guru di dukung dengan faktor-faktor lain. Kesiapan menjadi guru melibatkan berbagai faktor, termasuk kompetensi akademis dan pedagogis, kesiapan emosional, dukungan keluarga, pengalaman praktis, dan motivasi. Memahami dan memperhatikan setiap aspek ini sangat penting untuk mempersiapkan calon guru dengan baik dan memastikan mereka dapat menghadapi tantangan dalam profesi pendidikan (Puspitasari, dkk, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, Dengan adanya Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah faktor-faktor yang disebutkan dalam penelitian awal berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung untuk menjadi guru. Selain itu, faktor-faktor tersebut perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui cara-cara yang dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menjalani profesi sebagai guru.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex-post facto dan survey. Metode deskriptif berfokus pada pengamatan variabel independen tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain (Abubakar, 2021). Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan melibatkan populasi atau sampel (Sugiyono, 2015).

Pendekatan ex-post facto digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat tanpa manipulasi variabel (Sappaile, 2020). Penelitian ini berfokus pada analisis kejadian atau program yang telah terjadi di masa lalu. Landasan teoritis digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat, di mana suatu variabel memengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lain. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan antar variabel serta menguji hipotesis yang berkaitan dengan variabel yang diteliti melalui sampel yang ada. Oleh karena itu, metode survei dipilih dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data yang bersifat observasional, yang hasilnya dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2015). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data yang berbentuk angka, terukur, dan konkret, sehingga mengadopsi pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara statistik. Maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Persepsi Profesi Guru (X1), Minat Menjadi

Guru (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang diracang berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Validitas kuesioner di uji menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sementara Reabilitasnya diuji dengan koefisien Cronbach's Alpha. Data dikumpulkan dari 162 mahasiswa menggunakan metode probability sampling dengan pendekatan stratified random sampling. Kuesioner di sebarluaskan melalui daring dengan menggunakan google form. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan berikut: Uji Validitas dan Reliabilitas : Untuk menilai kualitas instrument penelitian. Uji persyaratan analisis data dilakukan dengan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Uji asumsi klasik dilakukan dengan Uji Linear Regresi, Uji Multikolinearitas, Uji Autokolerasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Uji Hipotesis dilakukan dengan Regresi linear sederhana dan Uji regresi linear berganda.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Studi ini mengkaji beberapa aspek yang mempengaruhi Persepsi Profesi Guru, Minat Menjadi Guru, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Berdasarkan analisis data, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Persepsi Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.644 ^a	.414	.411	4.099	
a. Predictors: (Constant), Persepsi Profesi Guru					

Berdasarkan uji koefisien determinasi yang tercantum dalam tabel 36, nilai R-square sebesar 0,414 atau 41,4% diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Profesi Guru mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru sebesar 41,4%, sedangkan 58,6% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.662 ^a	.438	.434	4.016	
a. Predictors: (Constant), Minat Menjadi Guru					

Berdasarkan uji koefisien determinasi yang ditampilkan dalam tabel 38, nilai R-square diperoleh sebesar 0,438 atau 43,8%. Artinya, variabel Minat Menjadi Guru dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 43,8% dari variabilitas Kesiapan Menjadi Guru, sedangkan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.547 ^a	.299	.294	4.485	
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga					

Dari uji koefisien determinasi yang tercantum dalam tabel 40, nilai R-square sebesar 0,299 atau 29,9% diperoleh. Ini menunjukkan bahwa variabel Minat Menjadi Guru dalam penelitian ini memengaruhi Kesiapan Menjadi Guru sebesar 29,9%, sementara sisanya, yaitu 70,1%, dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4. Hasil Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Minat Menjadi Guru, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.737 ^a	.543	.535	3.642	
a. Predictors: (Constant) Persepsi Profesi Guru, Miat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga					

Tabel 5. Koefisien Regresi Persepsi Profesi Guru, Minat Menjadi Guru, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Model	Coefficients^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Std. Error	Beta		
(Constant)	6.033	5.448		1.107	.270
Persepsi Profesi Guru	.371	.080		.334	4.641 .000
1 Minat Menjadi Guru	.421	.080		.379	5.279 .000
Lingkungan Keluarga	.158	.077		.142	2.043 .043

a. Dependent Variable: Kesiapan Menjadi Guru

Hasil analisis pengolahan data melalui program SPSS didapatkan data sebagai berikut:

- didapatkan nilai R= 0,737 yang mengartikan bahwa tingkat korelasi antara Persepsi Profesi Guru (X1), Minat Menjadi Guru (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y) termasuk dalam kategori kuat.
- Besarnya nilai determinasi variabel antara Persepsi Profesi Guru (X1), Minat Menjadi Guru (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) dalam menetapkan besarnya variabel terikat Kesiapan menjadi Guru (Y) sebesar 0,543 atau 54,3% dan sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi dari variabel yang tidak ada didalam penelitian ini.
- Besarnya nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 6.033 pada kolom Unstandarized Coefficient (B) dengan nilai thitung sebesar 1.107 pada kolom t.

4. Besarnya nilai koefisien variabel Persepsi Profesi Guru (X₁) sebesar 0,371 pada kolom Unstandarized Coefficient (B), yang berarti pada setiap penambahan satu satuan variabel X₁ akan meningkatkan variabel Y. Berdasarkan hasil diatas, dapat dimaknai apabila Persepsi Profesi Guru sebesar 37,1% dengan nilai t_{hitung} yakni $4.641 > t_{tabel}$ yakni 1,654 dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
5. Besarnya nilai koefisien variabel Minat Menjadi Guru (X₂) sebesar 0,421 pada kolom Unstandarized Coefficient (B), yang berarti pada setiap penambahan satu satuan variabel X₂ akan meningkatkan variabel Y. Berdasarkan hasil diatas, dapat dimaknai apabila Minat Menjadi Guru sebesar 42,1% dengan nilai t_{hitung} yakni $5.279 > t_{tabel}$ yakni 1,654 dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
6. Besarnya nilai koefisien variabel Lingkungan Keluarga (X₃) sebesar 0,158 pada kolom Unstandarized Coefficient (B), yang berarti pada setiap penambahan satu satuan variabel X₃ akan meningkatkan variabel Y. Berdasarkan hasil diatas, dapat dimaknai apabila Lingkungan Keluarga sebesar 15,8% dengan nilai t_{hitung} yakni $2.043 > t_{tabel}$ yakni 1,654 dengan tingkat signifikansi $0,043 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Pembahasan

Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS, ditemukan bahwa variabel Persepsi Profesi Guru memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung. Pengaruh variabel ini ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0,644 atau 64,4%. Selain itu, nilai t_{hitung} sebesar 5,282 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,654 ($5,282 > 1,654$), dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a1) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_01) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap profesi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung untuk menjadi guru.

Penemuan ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Puspitasari W, dkk. (2019) menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Hasil analisis data dalam penelitian tersebut memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai koefisien sebesar 0,352. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sukma A. N., dkk. (2020) menemukan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,686 dan t_{tabel} sebesar 1,989, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian lain juga menemukan bahwa persepsi terhadap profesi guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Hasil pengolahan data pada penelitian tersebut menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,414 dengan nilai signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari probability 0,05 (0,001 < 0,05).

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap profesi guru memiliki pengaruh terhadap kesiapan individu untuk menjadi guru. Persepsi tersebut dapat bervariasi, baik positif maupun negatif, tergantung pada kemampuan masing-masing individu dalam memproses, menafsirkan, dan memahami informasi (Sukma et al., 2020). Ketika mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap kegiatan mengajar, minat mereka untuk menjadi guru akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi mereka negatif, minat untuk menjadi guru cenderung menurun, yang berdampak pada rendahnya kesiapan mereka menjalani profesi tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin positif pandangan mahasiswa terhadap profesi guru, semakin besar pula kesiapan mereka untuk menjadi guru.

Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Berdasarkan pengujian melalui program SPSS yang sudah dilakukan, diketahui bahwa Minat Menjadi Guru berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Variabel Minat Menjadi guru memiliki pengaruh dengan nilai R^2 sebesar 0,662 atau 66,2% lalu besar t_{hitung} 4,121 dan t_{tabel} sebesar 1,654 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,121 > 1,654$) dengan nilai $Sig. < 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_a2

diterima dan H02 ditolak, dengan kata lain minat menjadi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung temuan ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanto A. dkk. (2016), yang menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, dengan kontribusi pengaruh parsial sebesar 22,37%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa minat yang cukup tinggi dapat memberikan dampak besar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Penelitian lainnya oleh Kholidah dan Hadi (2017) juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, dengan nilai $Sig. t$ sebesar 0,017 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 2,432 yang lebih besar dari t tabel 1,9852. Hasil ini menunjukkan bahwa minat terhadap profesi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Selain itu, Sukma A. dkk. (2020) menemukan hasil serupa, di mana nilai t hitung sebesar 2,686 lebih besar dari t tabel 1,989, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, yang menandakan adanya pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru.

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat untuk menjadi guru mempengaruhi kesiapan seseorang dalam memasuki profesi tersebut. Dalam dunia pendidikan, minat terhadap profesi guru sangat penting. Ini bukan sekadar keinginan biasa, tetapi juga mencakup dorongan emosional dan intelektual yang mendalam. Menurut Safitri (2019), minat menjadi guru dapat diartikan sebagai keadaan di mana seseorang memberikan perhatian besar terhadap profesi ini, merasakan kebahagiaan, dan memiliki keinginan kuat untuk terlibat dalam aktivitas mengajar.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Berdasarkan pengujian melalui program SPSS yang sudah dilakukan, diketahui bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh dengan nilai R^2 sebesar 0,547 atau 54,7% lalu besar t hitung 5,230 dan t tabel sebesar 1,654 sehingga t hitung > t tabel ($5,230 > 1,654$) dengan nilai $Sig. < 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Ha3 diterima dan H03 ditolak, dengan kata lain lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Septiani D H, dkk, 2021), mendukung temuan ini, di mana uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan menjadi guru memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan seseorang untuk menjadi guru. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Hartanti, 2021) yang menemukan bahwasanya diketahui nilai t hitung variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 4,849 dan nilai signifikan 0,000 nilai signifikan lebih kecil dari probability 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$, t hitung sebesar 4,849 dengan t tabel 1,665 jadi t hitung > t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Dan juga, pada penelitian yang dilakukan oleh (Fauziyah dan Widiyanto, 2019) yang menemukan bahwasanya pada variabel lingkungan keluarga terhadap kesiapan menjadi guru mempunyai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan menjadi guru.

Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Minat Menjadi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Berdasarkan pengujian melalui program SPSS yang sudah dilakukan, diketahui bahwa Persepsi Profesi Guru, Minat Menjadi Guru, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Hal ini terlihat pada hasil analisis berganda dengan taraf determinasi R sebesar 0,543 atau 54,3% kesiapan menjadi guru dipengaruhi oleh persepsi profesi guru, minat menjadi guru, dan lingkungan keluarga.

Penelitian menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap profesi guru berkontribusi pada peningkatan motivasi dan minat untuk menjadi guru. Lingkungan keluarga berperan signifikan, meskipun pengaruhnya bervariasi antara studi (Septiani & Widiyanto, 2021). Motivasi bertindak sebagai mediator, menghubungkan persepsi dan dukungan keluarga dengan minat menjadi guru (Sukma, A. N., dkk, 2020). Oleh karena, dukungan dari keluarga dan persepsi yang baik tentang profesi guru sangat penting dalam membentuk kesiapan individu untuk memasuki dunia pendidikan.

Kesimpulan

Hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis terkait pengaruh Persepsi Profesi Guru, Minat Menjadi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh positif dan signifikan Persepsi Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- 2) Ada pengaruh positif dan signifikan Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- 3) Ada pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- 4) Ada pengaruh positif dan signifikan Persepsi Profesi Guru, Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga dan terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Referensi

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. 2023. Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(2), 132-140.
- Abubakar, R. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Ari Bowo, P. 2019. Economic Education Analysis Journal Info Artikel. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18-23
- Ayu Prastiani, D., & Listiadi, A. 2021. Pengaruh self efficacy, persepsi profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa S1 pendidikan akuntansi UNESA. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 47-59.
- Dalyono. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziyah, K. N., & Widiyanto Widiyanto. 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Motivasi Mahasiswa terhadap Kesiapan menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 620-634.
- Mallyanti, S., Winatha, I. K., & Rizal, Y. 2020. Pengaruh Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi. *Jee (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 8(1).
- Mugiasih, N. M., Sudarsana, I. B. O., & Alit, D. M. 2018. Pengaruh Kesiapan Mengajar Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Angkatan Tahun 2014. *Social Studies*, 6(2), 6-10
- Puspitasari, W., & Asrori. 2019. Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Keefektifan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Inervening. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1061-1078.
- Rusman, T. 2015. Statistika Penelitian (Aplikasinya Dengan SPSS) (Cetakan Pe). Graha Ilmu.
- Sappaile, B. I. 2020. Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1).

- Sari, C. 2018. Pengaruh Pengalaman Ppp, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 161–168.
- Septiani, D., & Widiyanto, W. 2021. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Lingkungan Keluarga, dan Kesejahteraan terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 130-144.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta [2][4].
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. 2020. Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta Pgri. *Research And Development Journal Of education*,1,(1), 110.
- Wijayanti, I., Ekantini, A., & Wibowo, F.I.S. 2023. Analysis of user satisfaction graduate in education for Islamic elementaryschool teachers program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan* 12 (2), 219-232